

**PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP
PENINGKATAN EFISIENSI PENGGUNAAN DANA
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015 – 2019**

SKRIPSI

OLEH:

SANDRO PANGESTU SINAMO

178320208



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

**PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP
PENINGKATAN EFISIENSI PENGGUNAAN DANA
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015 – 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

**OLEH:
SANDRO PANGESTU SINAMO
178320208**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**

Nama : **SANDRO PANGESTU SINAMO**

NPM : 178320208

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

(Drs. Patar Marbun, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :

(Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si)
Dekan

(Wan Rizca Amelia, SE, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 25/Agustus/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dan berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”** yang disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri perbuat dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam penulisan skripsi untuk program S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Apabila dikemudian hari ditemukan skripsi ini adalah hasil plagiat ataupun jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya akan bersedia menerima sebuah sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Medan, 25 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Sandro Pangestu Sinamo

NPM. 178320208

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sandro Pangestu Sinamo

NPM : 178320208

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 25 Agustus 2021

Yang menyatakan,



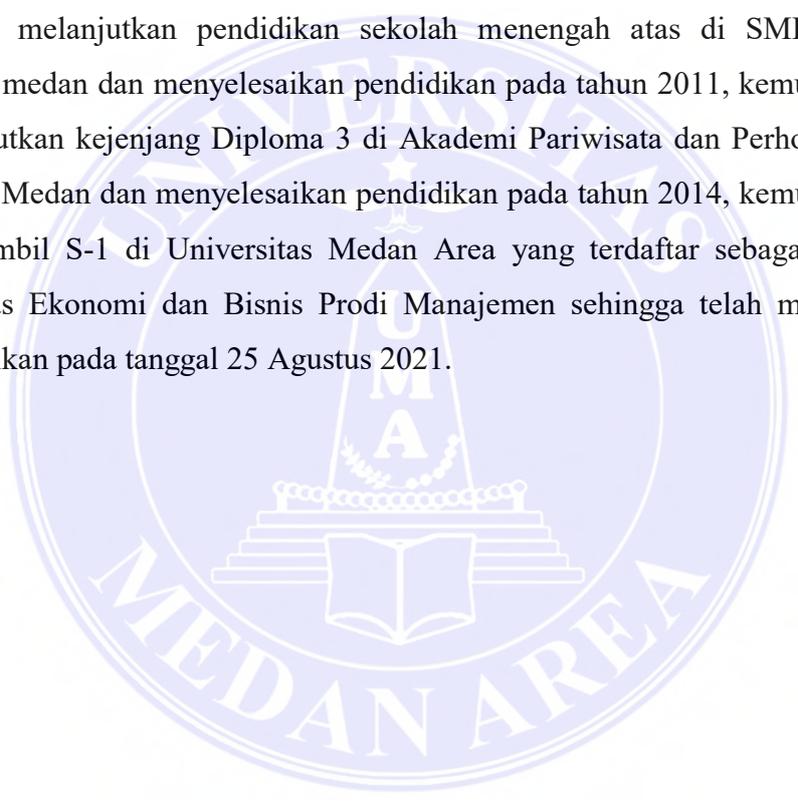
SANDRO PANGESTU SINAMO

NPM.178320208

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan, tepatnya pada tanggal 14 Desember 1992 dari Ayah yang bernama Ir. Henry Manahan Sinamo dan Ibu Roida Juni Nahampun, SE. Penulis merupakan Putra pertama dari tiga bersaudara.

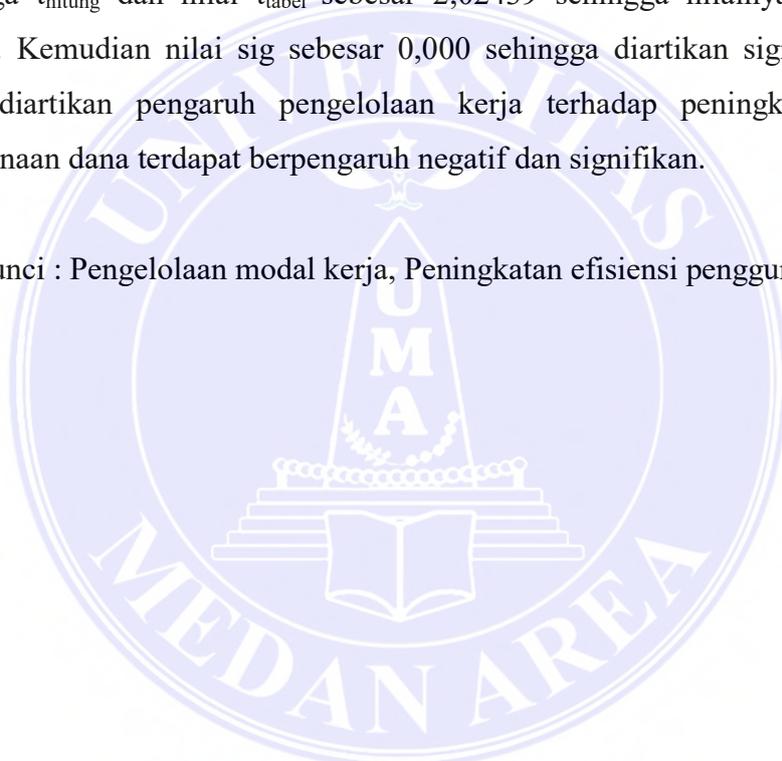
Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 060938 Medan pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Swasta Methodist-1 Medan dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMK Pariwisata Yapim Medan dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan kejenjang Diploma 3 di Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung Medan dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2014, kemudian penulis mengambil S-1 di Universitas Medan Area yang terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen sehingga telah menyelesaikan pendidikan pada tanggal 25 Agustus 2021.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap peningkatan efisiensi penggunaan dana pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini berupa diskriptif yang dimana jenis penelitian yang dilakukan agar memahami nilai mandiri, baik satu variabel atau lebih. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 8 perusahaan sektor perbankan yang dimana dalam periode 2015-2019. Hasil penelitian ini uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,778 sehingga t_{hitung} dan nilai t_{tabel} sebesar 2,02439 sehingga nilainya berpengaruh negatif. Kemudian nilai sig sebesar 0,000 sehingga diartikan signifikan. Maka dapat diartikan pengaruh pengelolaan kerja terhadap peningkatan efisiensi penggunaan dana terdapat berpengaruh negatif dan signifikan.

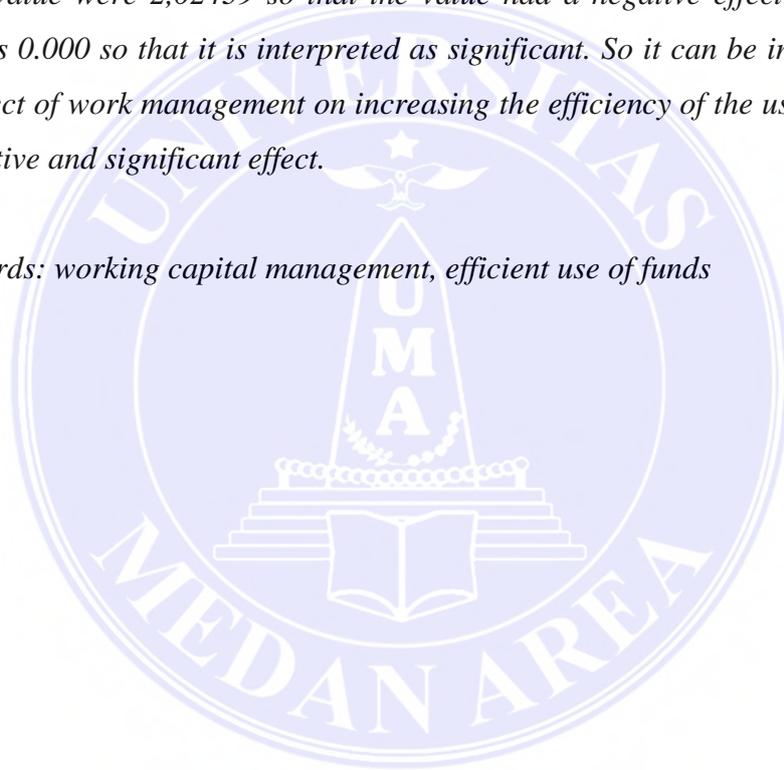
Kata kunci : Pengelolaan modal kerja, Peningkatan efisiensi penggunaan dana



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital management on increasing the efficiency of the use of funds in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is descriptive in which the type of research is carried out in order to understand the independent value, either one or more variables. The number of samples used in this study were 8 companies in the banking sector which were in the 2015-2019 period. The results of this study showed that the t-test value of tcount was 6.778 so that tcount and ttable value were 2,02439 so that the value had a negative effect. Then the sig value is 0.000 so that it is interpreted as significant. So it can be interpreted that the effect of work management on increasing the efficiency of the use of funds has a negative and significant effect.

Keywords: working capital management, efficient use of funds



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat kepata Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis diberi kesehatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”** ini ditujukan sebagai suatu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana manajemen dari program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Efendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan sekaligus sebagai ketua sidang.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

7. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dimana telah meluangkan waktunya dalam mengarahkan, membimbing dan memberikan masukan kepada penulis.
8. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing dan Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan masukan sangat berharga bagi penulis.
9. Seluruh dosen dan staf Universitas Medan Area yang dimana telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu setiap administrasi dalam waktu perkuliahan
10. Orang tua penulis yaitu Ayah Ir. Henry Manahan Sinamo dan Ibu Roida Juni Nahampun, SE beserta istri Rumenta Lidya Imelda Sitompul, S.Pd dan saudara kandung Leonardo Agust Fernandez Sinamo yang dimana telah mendoakan dan mendukung penulis.
11. Teman-teman manajemen CI 2017 yang memberikan motivasi dan informasi bagi penulis.

Disisi lain penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, baik dalam pemilihan kata maupun dalam penyusunan kalimat. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Medan, Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan



Nama : Sandro Pangestu Sinamo

Npm :178320208

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kerangka Teoritis.....	5
2.1.1. Pengertian Modal Kerja	5
2.1.2. Fungsi Modal Kerja	7
2.1.3. Jenis-jenis Modal Kerja	8
2.1.4. Sumber-sumber Modal Kerja.....	9
2.1.5. Manfaat Manajemen Modal Kerja.....	11
2.1.6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja.....	12
2.1.7. Metode Perputaran Modal Kerja.....	13
2.1.8. Pengertian Penggunaan Dana	14
2.1.9. Efisiensi Penggunaan Dana	15
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Konseptual.....	19
2.4. Hipotesis	20
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	21

3.2. Populasi dan Sampel	22
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	24
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6. Teknik Analisis Data.....	26
3.7. Uji Asumsi Klasik.....	27
3.8. Uji Hipotesis	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	30
4.1.1. Deskripsi Bursa Efek Indonesia.....	30
4.1.2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	34
4.1.3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	34
4.1.4. Job Description	35
4.1.5. Pengelolaan Modal Kerja.....	41
4.1.6. Efisiensi Penggunaan Dana	45
4.1.7. Teknik Analisis Data	47
4.1.8. Uji Asumsi Klasik.....	48
4.1.9. Uji Hipotesis	51
4.2. Pembahasan Penelitian.....	52
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	54
 DAFTAR PUSTAKA	 56
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul/Teks	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2	Daftar Populasi.....	22
Tabel 3.3	Daftar Sampel	24
Tabel 3.4	Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
Tabel 4.1	Modal Kerja Perusahaan Sektor Perbankan.....	42
Tabel 4.2	Perputaran Modal Kerja Perusahaan Perbankan.....	43
Tabel 4.3	Rasio Lancar	46
Tabel 4.4	Analisis Regresi Linear Sederhana	47
Tabel 4.5	Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.7	Uji t	51
Tabel 4.8	Uji Determinasi (R^2)	52

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul/Teks	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1	Diagram Histogram	49
Gambar 4.2	Uji Heterokedasitas	51



DAFTAR LAMPIRAN

No. Gambar	Judul/Teks	Halaman
Lampiran 1	Data Penelitian.....	57
Lampiran 2	Output Hasil Uji Statistika.....	60
Lampiran 9	T Tabel.....	63
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan perbankan adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan (financial intermediary), selain itu perusahaan perbankan juga sebagai lembaga yang memperlancarkan suatu transaksi. Perusahaan perbankan yang efektif dalam melaksanakan operasional akan berdampak suatu keberhasilan ataupun maju, apabila suatu perusahaan perbankan tidak efektif dalam melakukan operasional kemungkinan akan mengalami kebangkrutan. Dalam menghadapi perusahaan yang terjadi peningkatan, perusahaan harus mampu melakukan aspek-aspek manajemen diantaranya meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan secara baik agar tujuan utama perusahaan mampu tercapai. Disamping itu perusahaan harus melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik supaya tersedia modal yang cukup baik dalam melakukan pengembangan aktivitas operasi. Untuk melihat suasana dan pertumbuhan keuangan suatu perusahaan, pemimpin perusahaan harus selalu menata laporan keuangan yang menjelaskan keadaan-keadaan ataupun segala transaksi di perusahaan yang berlangsung.

Modal kerja merupakan bagian dari aktiva lancar dan hutang lancar dimana dalam pengelolaan modal kerja perlu adanya suatu perputaran modal kerja gunanya untuk mengetahui seberapa banyak modal kerja tersebut diperlukan. Tugas seorang manajer wajib menyediakan pengawasan pada modal kerja perusahaan supaya sumber-sumber modal kerja dapat dimanfaatkan secara efektif di masa yang akan datang dan juga wajib mengetahui tingkat kualitas perputaran modal kerja supaya dapat menata persiapan yang lebih baik selama periode yang

mendatang. Selain itu dari manajer, kreditor jangka pendek namun wajib memahami kualitas perputaran modal kerja suatu perusahaan. Sedemikian itu, kreditor jangka pendek akan mendapatkan kejelasan kapan hutang perusahaan akan cepat dibayar.

Modal kerja adalah dana yang wajib dimiliki dalam perusahaan yang bisa dipakai untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari, misalnya untuk menyerahkan persekot dalam pembiayaan bahan mentah, membayar honor buruh, gaji karyawan dan sebagainya. Dimana keuangan atau dana yang sudah di pergunakan selama dalam operasional maka perusahaan harus mampu mengelola kembali pemasukan dalam jangka yang pendek melalui perkembangan penjualan produknya.

Dalam peningkatan efisiensi penggunaan dana suatu perusahaan manajer keuangan dalam melakukan aktivitas perusahaan, maka manajer memastikan jumlah dana yang dimiliki dan untuk dapat mengamati sumber dana yang dicapai. Selain itu, laporan tersebut sangat mendukung manajer keuangan dalam mempersiapkan beberapa penggunaan dana dengan baik untuk menjauhi hal-hal yang tidak terjadi pada perusahaan oleh karena itu bilamana perusahaan mengalami ketidakcukupan dana maka sangat susah untuk berkembang. Kekurangan modal kerja bilamana tidak dapat ditangani maka akan menghambat suatu perusahaan dalam memperoleh tujuannya.

Modal kerja yang akan dipakai seharusnya tersaji dalam jumlah yang baik sehingga bisa memberi keuntungan yang maksimal agar suatu perusahaan mampu berjalan dengan ekonomis dan selanjutnya modal kerja yang baik mampu mendorong biaya perusahaan menjadi rendah agar semua kegiatan operasi

perusahaan menjadi lebih rapi. Bahkan pemilik modal kerja yang baik akan menyampaikan suatu keuntungan antaralain mengharuskan perusahaan dapat membiayai semua kewajiban tepat pada waktunya, mengharuskan perusahaan tersebut untuk mempunyai persediaan dalam jumlah yang baik untuk melayani konsumen dan mengharuskan perusahaan tersebut agar bisa berjalan secara lebih efisien sebab tidak ada kesusahan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan.

Penetapan banyaknya modal kerja yang diperlukan setiap perusahaan berbeda-beda, diantaranya tergantung pada kelompok perusahaan. Kebijakan perusahaan untuk mengelola jumlah modal kerja dengan tepat maka menyebabkan keuntungan, sedangkan penyebab dari penanaman modal kerja yang kurang akurat maka menyebabkan kerugian. Oleh sebab itu, perusahaan wajib berhati-hati dalam mengatasi masalah keuangan dalam pengelolaan sumber dan penggunaan dana. Informasi sumber dan penggunaan dana ini yaitu suatu informasi yang bermanfaat oleh bagian manajemen perusahaan, para kreditur, para pemegang saham, dan bagian-bagian lainnya. Bagian manajemen dan para kreditur jangka pendek terlebih akan menyukai terhadap posisi keuangan jangka pendek (posisi modal kerja) suatu perusahaan termasuk perubahan-perubahan yang timbul selama periode itu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan penelitian pendahuluan yang dilakukan, maka ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut: “Apakah pengelolaan modal kerja berpengaruh terhadap efisiensi penggunaan dana pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019?”

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul tulisan serta sasaran yang ingin dicapai dan ditetapkan oleh penulis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: “untuk mengetahui bahwa pengelolaan modal kerja dapat berpengaruh terhadap efisiensi penggunaan dana pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019”.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang pastinya bermanfaat di waktu yang akan datang.
2. Bagi perusahaan yang berkepentingan, diharapkan penelitian ini mampu dijadikan bahan referensi atau masukan bagi kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.
3. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian bisa berguna untuk menambah pengetahuan serta menjadikan referensi atau bahan masukan dalam penelitian seperti pada penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Pengertian Modal Kerja

Menurut para ahli Kasmir (2012:250) yang dikatakan modal kerja adalah modal yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja yang dimaksud adalah seperti investasi yang dimasukkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar. Setiap perusahaan untuk menerapkan aktivitas atau operasi sehari-hari tetap memerlukan modal kerja (working capital). Modal kerja ini misalnya dipakai untuk membayar honor buruh, gaji karyawan, membeli bahan mentah, membayar persekot, dan pemakaian-pemakaian lainnya yang manfaatnya untuk membayar operasi perusahaan. Modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar dan modal kerja kotor adalah investasi perusahaan dalam aktiva lancar seperti kas, piutang, dan persediaan.

Dari pendapat diatas penulis menyampaikan bahwa arti dari modal kerja adalah suatu bagian (modal) yang di keluarkan untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan yang di kelola secara matang. Modal kerja bagian yang sangat penting di suatu perusahaan, oleh karena itu adapun komponen modal kerja yakni:

1. Aktiva lancar

Yaitu uang kas dan aktiva lainnya yang bisa dinantikan agar di cairkan atau ditukarkan sebagai uang tunai, di jual ataupun dikonsumsi dalam periode berikutnya. Yang merupakan bagian dari aktiva lancar adalah:

- a. Kas atau uang tunai yang bisa dipakai untuk mendanai operasi perusahaan. Kas ialah cek yang diterima oleh para pelanggan dan simpanan perusahaan di bank yang bisa diambil kembali kedalam bentuk giro atau demand deposit merupakan simpanan di bank yang dapat diambil pada saat diperlukan bagi perusahaan.
 - b. Investasi jangka pendek merupakan bagian investasi yang sifatnya sementara (jangka pendek) bermaksud memanfaatkan uang kas sementara belum diinginkan dalam operasi.
 - c. Piutang wesel ialah tagihan perusahaan pada pihak lain yang diakui dalam suatu wesel dan perjanjian yang di atur kedalam undang-undang.
 - d. Piutang dagang ialah tagihan pada pihak lain sebab terjadinya penjualan barang dagangan secara kredit
 - e. Persediaan ialah seluruh barang-barang yang diperdagangkan sampai tanggal neraca masih digudang/belum laku terjual.
 - f. Piutang penghasilan atau penghasilan yang wajib diterima pembayarannya sehingga merupakan tagihan.
2. Hutang lancar

Hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasan atau pembayarannya akan dilaksanakan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan memerlukan aktiva yang diperoleh perusahaan. Yang merupakan bagian dari hutang lancar yakni:

- a. Hutang dagang merupakan hutang yang muncul disebabkan adanya pembelian barang dagangannya secara kredit.
- b. Hutang wesel merupakan hutang dibarengi janji tertulis (yang diatur kedalam undang-undang) agar melaksanakan pembayaran jumlah yang tertentu pada waktu yang tertentu yang akan datang.
- c. Hutang pajak, baik pajak kepada perusahaan yang bertelibat maupun pajak pendapatan karyawan yang belum di setorkan ke kas Negara.
- d. Biaya yang akan wajib dibayar adalah biaya yang telah timbul melainkan belum dilaksanakan pembayarannya.
- e. Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo adalah sebagian (seluruh) hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek, karena harus segera dilakukan pembayarannya.
- f. Penghasilan yang diterima dimuka (deferred revenue) adalah penerimaan uang untuk penjualan barang/jasa yang belum direalisasikan.

2.1.2. Fungsi Modal Kerja

Suatu perusahaan mampu beroperasi lebih efisien dengan didukung bagi keuangan yang stabil dan memiliki modal yang mampu mencukupi kebutuhan perusahaan. perusahaan akan mampu memenuhi segala kebutuhan dan kewajibannya dengan tepat waktu apabila didukung bagi modal yang cukup.

Berikut ini merupakan beberapa fungsi dari modal kerja:

- a. Saat terjadi krisis, perusahaan akan terlindungi apabila terjadi penurunan nilai dari harta lancar jika perusahaan memiliki modal yang cukup.

- b. Dengan modal kerja perusahaan dapat melayani pelanggan dengan lebih lancar dan cepat apabila perusahaan memiliki persediaan dalam jumlah yang banyak.
- c. Menggunakan modal, perusahaan bisa melunasi semua kewajiban seperti pinjaman bank dan utang yang dimiliki dalam waktu yang tepat.
- d. Dengan adanya modal, perusahaan lebih leluasa memberikan kredit bagi konsumennya dengan mudah dan menguntungkan.
- e. Semua kegiatan perusahaan baik internal atau eksternal bisa terlaksanakan dengan lancar disebabkan dipengaruhi oleh keadaan keuangan perusahaan.
- f. Dengan adanya modal dapat menjamin kelancaran operasional perusahaan.
- g. Modal yang cukup bisa menutupi kerugian yang timbul dalam perusahaan tanpa mengganggu kondisi keuangan perusahaan.
- h. Dalam mengerjakan suatu bisnis tak lepas oleh peran anggota, dengan kesiapan modal mampu menckupi hak pekerja dalam hal gaji, tunjangan bahkan asuransi keselamatan kerja.

2.1.3. Jenis-jenis Modal Kerja

Kebutuhan modal kerja perusahaan ditentukan oleh aktivitas produksi dan kapasitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila kapasitas produksi berubah maka modal kerja yang dibutuhkan juga mengalami perubahan (Sri Dwi Ari Ambarwati 2010:112). Oleh karena itu jenis modal kerja sebagai berikut:

1. Modal Kerja Permanen (permanent working capital)

Modal kerja yang harus ada dalam perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen berupa barang jadi. Modal kerja permanen dibedakan menjadi:

- a. Modal kerja primer adalah jumlah modal kerja minimum yang wajib dimiliki pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan usahanya.
- b. Modal kerja normal adalah jumlah modal kerja yang diinginkan untuk mengadakan luas produksi yang normal.

2. Modal Kerja Variable (variable working capital)

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kondisi. Modal kerja variabel dapat dibedakan menjadi:

- a. Modal kerja musiman (seasonal working capital)
yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
- b. Modal kerja siklis yaitu modal kerja yang nilainya tidak pasti diakibatkan adanya fluktuasi konyungtur.
- c. Modal kerja darurat yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya kondisi darurat yang tidak dipahami sebelumnya.

2.1.4. Sumber-sumber Modal Kerja

Yang di ambil dari menurut Kasmir (2010:245) kebanyakan sumber modal kerja suatu perusahaan dapat diperoleh dari:

1. Hasil Operasi Perusahaan

Yaitu jumlah net income yang terlihat dalam laporan perincian rugi laba ditambah dengan depresiasi dan amortiasi, jumlah ini menampilkan jumlah modal kerja yang berasal dari operasi perusahaan.

2. Keuntungan Dari Penjualan Surat-surat Berharga (Investasi Jangka Pendek)

Surat berharga yang diperoleh perusahaan untuk jangka pendek (marketable securities atau effect) adalah suatu elemen aktiva lancar yang cepat bisa dijual dan dapat menyebabkan keuntungan oleh suatu perusahaan. Dengan adanya penjualan terhadap surat berharga ini mempengaruhi berlangsungnya perubahan dalam faktor modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga ini merupakan suatu sumber untuk bertambahnya modal kerja. Sebaliknya apabila dalam penjualan terjadi kerugian maka akan menyebabkan kekurangan modal kerja. Keuntungan dari investasi jangka panjang yaitu sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah karena keuntungan melakukan investasi jangka panjang ini akan mengakibatkan bertambahnya modal kerja tersebut. Sedangkan simpanan, simpanan berjangka, deposito dan sebagainya yang merupakan suatu sumber yang menyebabkan bertambahnya modal kerja.

3. Penjualan aktiva tetap penanaman jangka panjang dan aktiva tak lancar lainnya.

Dalam membuat laporan yang menggambarkan sumber-sumber modal kerja merupakan penting untuk mengemukakan dengan jelas berbagai jenis transaksi yang mempengaruhi modal kerja.

4. Penjualan obligasi dan saham dan penyeteroran dana dari pemilik perusahaan.

Obligasi dan saham dapat dikeluarkan oleh perusahaan apabila diperlukan sejumlah modal kerja misalnya untuk ekspansi perusahaan.

5. Pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Pinjaman jangka pendek bagi beberapa perusahaan merupakan sumber penting dari aktiva lancarnya, terutama tambahan modal kerja yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan bagi perusahaan.

6. Kredit perdagangan (kredit bursa, wesel dan promes)

Salah satu sumber modal kerja yang penting adalah kredit yang diberikan oleh supplier.

2.1.5. Manfaat Manajemen Modal Kerja

Manajemen Modal kerja sangat penting bagi suatu perusahaan agar mampu dikelola dengan baik. Adapun manfaat dari manajemen modal kerja adalah sebagai berikut:

1. Melindungi perusahaan terhadap kritis modal kerja disebabkan menurunnya nilai dari aktiva lancar.
2. Mungkin untuk dapat melunasi keseluruhan kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya
3. Melindungi adanya kredit standing perusahaan semakin besar dan agar tidak terjadinya bagi perusahaan untuk dapat mengatasi adanya ancaman ataupun kesulitan keuangan yang dapat terjadi.
4. Memungkinkan untuk memperoleh persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen.
5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk bisa beroperasi dengan efisien sebab tidak ada kesusahan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan.
6. Laporan modal kerja akan sangat bermanfaat bagi management untuk mengadakan penelitian terhadap modal kerja.

2.1.6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja

Menurut Drs. M. Basri ,MM (2010:12) kebutuhan perusahaan akan modal kerja tergantung pada faktor-faktor sebagai berikut:

1. Sifat dan Jenis Perusahaan.

Keperluan modal kerja tergantung pada jenis dan sifat dari usaha yang dijalankan perusahaan.

2. Waktu Yang Diperlukan Untuk Memproduksi dan Memperoleh Barang Yang Akan Di Jual.

Ada hubungannya langsung terhadap jumlah modal kerja dan jangka waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang yang akan di jual kepada pembeli. Makin lama waktu yang diinginkan untuk mendapatkan barang, atau makin lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan barang dari luar negeri, maka jumlah modal kerja yang di perlukan makin besar.

3. Cara-cara Atau Syarat-syarat Pembelian dan Penjualan.

Keperluan modal kerja perusahaan diakibatkan oleh syarat pembelian dan penjualan. Makin banyak syarat kredit untuk berbelanja bahan dari pemasok lalu lebih sedikit modal kerja yang di simpan dalam persediaan. Sebaliknya, semakin longgar syarat kredit yang diberikan kepada pembeli maka akan lebih banyak modal kerja yang disimpan dalam piutang.

4. Perputaran Persediaan.

Makin cepat persediaan berputar maka makin kecil modal kerja yang dibutuhkan. Pengendalian persediaan yang efektif dibutuhkan untuk menjaga jumlah, jenis, dan mutu barang yang sesuai dan mengontrol

investasi dalam persediaan. Karena itu biaya yang berkaitan dengan persediaan juga berkurang.

5. Perputaran Piutang.

Keperluan modal kerja juga di pengaruhi oleh jangka waktu penagihan piutang. Apabila penagihan piutang dilaksanakan dengan efektif bahwa tingkat perputaran piutang bakal tinggi kemudian modal kerja tidak akan terikat dalam waktu yang lama dan dapat cepat di manfaatkan dalam siklus usaha perusahaan.

6. Siklus Usaha (konjungtur).

Dalam masa "Prosperity" (konjungtur tinggi), perusahaan hendak berusaha untuk membeli barang kebutuhan untuk mendapatkan harga yang rendah dan mengetahui adanya persediaan yang cukup, sehingga dalam masa tersebut dibutuhkan modal kerja yang besar. Sebaliknya dalam masa "Depresi" (konjungtur menurun) maka volume usaha turun dan banyak perusahaan harus memerlukan persediaan dan piutang menjadi uang.

7. Musim.

Apabila perusahaan tidak di akibatkan oleh musim, maka penjualan tiap bulan rata-rata sama. Tetapi jika dipengaruhi oleh musim, maka perusahaan membutuhkan beberapa modal kerja yang maksimum untuk jangka relatif pendek.

2.1.7. Metode Perputaran Modal Kerja

Metode perputaran modal kerja menurut Drs. M. Basri,MM (2010:17):

1. Adanya kenaikan sektor modal baik yang bermula dari laba maupun adanya pengeluaran modal saham atau tambahan investasi dari pemilik perusahaan sehingga modal kerja terus bertambah.
2. Adanya penyusutan atau penurunan aktiva tetap yang di imbangi dengan bertambahnya aktiva lancar sebab terdapatnya penjualan aktiva tetap meskipun melalui cara depresiasi, sehingga modal kerja terus bertambah.
3. Adanya kenaikan hutang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi, hipotek, atau hutang jangka panjang sebagainya yang di imbangi dengan meningkatnya aktiva lancar, maka modal kerja terus meningkat.
4. Karena kerugian yang di derita pada perusahaan, baik kerugian normal maupun kerugian exidentil, sehingga akan penyusutan modal kerja.
5. Adanya kenaikan atau pembelian aktiva bakal mengalami penyusutan modal kerja.
6. Pengambilan uang atau barang yang dilaksanakan oleh pemilik perusahaan untuk kebutuhan pribadi.

2.1.8. Pengertian Penggunaan Dana

Penggunaan dana adalah suatu laporan keuangan yang bertujuan untuk adanya kegiatan biaya operasional perusahaan pada suatu periode. Informasi ini sangat diperlukan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola dana (modal kerja) untuk membayar operasi perusahaan.

Modal kerja yang dimaksud adalah modal kerja bersih, yaitu selisih lebih aktiva lancar di atas hutang lancar. Oleh sebab itu, yang mendapatkan sumber dan penggunaan modal kerja adalah akun-akun di luar aktiva lancar dan hutang lancar.

1. Pentingnya Modal Kerja

- Menjaga perusahaan dari kritis, disebabkan turunnya nilai aktiva lancar.
- Kemungkinan melunasi hutang lancar tepat pada waktunya.
- Pelayanan kepada para konsumen.
- Membantu perusahaan dalam melaksanakan beroperasi dengan lancar.

2. Kelebihan Modal Kerja

- Biaya keluar obligasi/saham dalam jumlah yang besar.
- Penjualan aktiva tak lancar yang tak diganti.
- Belangsunnya laba operasi yang tidak dipakai untuk pembayaran deviden.
- Perubahan dari aktiva tetap ke modal kerja.
- Akumulasi sementara dari berbagai dana yang dipersiapkan untuk investasi-ekspansi.

3. Kekurangan Modal Kerja

- Kerugian usaha.
- Kerugian luar biasa.
- Ekspansi perusahaan yang tidak memperoleh tambahan modal kerja.
- Kebijakan deviden yang kurang baik.
- Penggunaan modal kerja untuk mendapatkan aktiva tak lancar.

2.1.9. Efisiensi Penggunaan Dana

Efisiensi merupakan suatu bagian skala ketepatan atau keberhasilan yang di nilai dari bidang besarnya sumber/biaya untuk memperoleh hasil dari kegiatan yang dikerjakan. Efisiensi adalah sebagai suatu ukuran yang digunakan untuk

membandingkan rencana penggunaan masukkan dengan penggunaan yang di realisasikan atau penggunaan yang sebenarnya.

Manajemen dalam efisiensi penggunaan dana merupakan bagian yang sangat perlu supaya kelangsungan usaha suatu perusahaan bisa dipertahankan. Kesalahan maupun kekeliruan dalam mengelola dana akan terjadi menimbulkan kondisi lemahnya keuangan perusahaan sehingga aktivitas perusahaan bisa terhambat atau berhenti sama sekali. Adanya kenaikan modal kerja dalam sebuah perusahaan dapat diakibatkan oleh:

1. Pengeluaran obligasi/saham data jumlah yang lebih dari yang di perlukan.
2. Penjualan aktiva tak lancar yang tak ditukar.
3. Terjadinya laba operasi yang tidak dibutuhkan oleh pembayaran deviden, untuk pembelian aktiva tetap atau tujuan lain serupa.
4. Konversi atau perubahan aktiva tetap ke dalam modal kerja.

Konversi perubahan bentuk yang tidak di sertai dengan penggantian dari aktiva tetap ke dalam modal kerja proses depresiasi, depleksi, dan amortisasi.

5. Karena akumulasi atau penimbunan sementara dari berupa dana yang dipersiapkan untuk investasi-investasi dan sebagainya.

Sedangkan terjadinya kekurangan modal kerja menurut Wijaya (2011:93-96) dapat disebabkan oleh:

1. Karena kerugian usaha, antara lain di akibatkan oleh:
 - a. Penurunan harga jual yang disebabkan karena persaingan tanpa adanya penurunan dalam harga pokok penjualan.
 - b. Terlalu banyak piutang yang tidak dapat di tagih.

c. Kenaikan biaya yang tidak diimbangi dengan bertambahnya penjualan atau pendapatan.

2. Adanya kerugian luar biasa (extraordinary losses)

Kerugian luar biasa yaitu kerugian yang tidak disebabkan karena operasi rutin perusahaan.

3. Kebijakan deviden yang kurang baik

Hal ini timbul sebab perusahaan menentukan membiayai deviden walaupun keadaan keuangan perusahaan tidak memungkinkan menyerahkan deviden pada para pemegang saham.

4. Penggunaan modal kerja untuk memperoleh aktiva lancar

Kekurangan modal kerja kadang timbul sebab dilaksanakannya investasi dari aktiva lancar agar memiliki aktiva tak lancar. Hal ini timbul bilamana suatu aktiva yang tua wajib ditukarkan dengan yang baru atau bilamana di beli aktiva tetap lain yang baru atau karena pembelian saham perusahaan lain sebagai investasi.

5. Kenaikan tingkat harga umum

Kekurangan modal kerja bisa disebabkan adanya kenaikan harga yang mengutamakan investasi jumlah rupiah yang terlalu lebih untuk menjaga kuantitas persediaan dan aktiva pada tingkat fisik yang sama dan untuk membiayai penjualan kredit pada tingkat penjualan yang sama.

Menurut Husnan dan Ima Hernawati, indikasi modal kerja yang lancar ialah timbulnya efisiensi penggunaan dana yang dilihat dari perputaran modal kerja yang di mulai dari aset kas di investasikan dalam komponen modal kerja hingga saat kembali menjadi kas. Semakin pendek periode perputarannya,

semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya rentabilitas semakin tinggi.

Kebijakan dana yang efisien menghadapkan pihak manajemen pada keputusan yang mengakibatkan adanya pertukaran (trade off) antara faktor likuiditas dan probabilitas. Keputusan untuk memastikan jumlah modal kerja yang besar menjadikan tingkat likuiditas terlindungi tetapi boleh menurunkan probabilitas. Sebaliknya keputusan cenderung untuk memaksimalkan profitabilitas bisa menghambat tingkat kelancaran likuiditas.

2.2. Penelitian Terdahulu

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

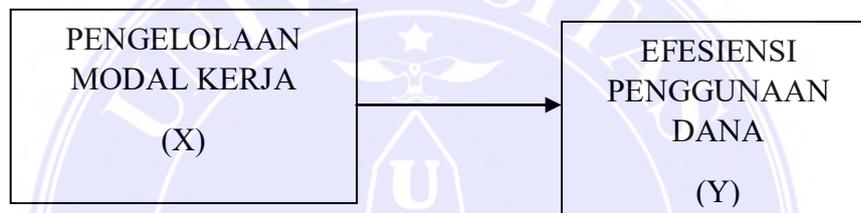
No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hamdan, 2012	Pengeleolaan modal kerja sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana pada PT Kimia Farma	Variabel dependen (Y) efisiensi penggunaan dana dan variabel independen (X) modal kerja	Secara parsial variabel independen berpengaruh positif terhadap efisiensi penggunaan dana sehingga terjadinya peningkatan
2	Ima Hernawati, 2010	Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas	Efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.	Secara parsial efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan secara silmultan

				efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
3.	Kusuma Wardani Samsul, 2012	Analisis Efisiensi Penggunaan modal kerja pada PT KPRI Depertemen Agama Kabupaten Kudus	Rasio Likuiditas ,Rasio Aktivitas, dan Rasio Rentabilitas.	Analisis likuiditas menunjukkan bahwa rasio lancar adalah cukup baik dan rasio cepat adalah kurang baik. Analisis rasio aktivitas menunjukkan kurang efisien. Analisis perputaran modal menunjukkan cukup efisien. Analisis rasio rentabilitas menunjukkan rasio laba bersih sebelum pajak adalah efisien.

2.3. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2012:89) kerangka konseptual atau kerangka berpikir adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang dirapikan dari kalangan teori yang sudah di deskripsikan. Pengelolaan modal kerja merupakan bagian dari terdapatnya suatu perputaran modal kerja yang dimana suatu keuangan perusahaan yang di kelola secara baik. Sedangkan efisiensi penggunaan dana bisa diperhatikan dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar. Perputaran modal kerja di mulai dari saat kas di investasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menuju kas. Meski pendek periode perputaran modal kerja makin cepat perputarannya, sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien dan pada akhirnya rentabilitas meningkat.

Perusahaan yang tidak memperhitungkan tingkat modal kerja yang memenuhi, bahwa perusahaan barangkali mengalami insolvency (tak mampu mewujudkan kewajiban jatuh tempo) dan bahkan barangkali terpaksa harus di likuidasi. Dengan demikian untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan dalam menggunakan dan memanfaatkan modal kerja yang dimilikinya agar dapat mencapai efisiensi dalam penggunaan dana dapat diketahui dengan menggunakan metode pengukuran rasio aktivitas. Secara sistematis dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan perumusan masalah dan kajian empiris yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang di ajukan dalam perumusan ini adalah Pengelolaan Modal Kerja Dapat Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Efisiensi Penggunaan Dana Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian menggunakan metode diskriptif yang dimana jenis penelitian yang dilakukan agar memahami nilai mandiri, baik satu variabel atau lebih.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Objek studi penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat di akses melalui situs website www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini di rencanakan 8 bulan dimulai pada bulan September sampai dengan Agustus 2021. Adapun perincian waktu yang dibuat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020/2021				
		Sep/Okt 20	Nov/Des 20	Jan/Febr 21	Mar/Apr 21	Mei/Agust 21
1	Penyusunan Proposal					
2	Seminar Proposal					
3	Pengumpulan Data					
4	Analisis Data					
5	Seminar Hasil					
6	Pengajuan Meja Hijau					
7	Meja Hijau					

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115), populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penulis untuk dipahami dan sehingga di tarik kesimpulannya. Adapun Populasi pada penelitian ini adalah 43 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2019.

Table 3.2

Daftar Populasi Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2015 - 2019

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	PT Bank Jago Indonesia Tbk
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk
10	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
17	BBCI	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
23	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk

29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	PT Bank Permata Tbk
31	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk
34	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
36	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
38	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
39	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
40	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
41	MEGA	PT Bank Mega Indonesia Tbk
42	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
43	NOBU	PT Bank Nasionalnobu Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang diperoleh dari populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling method artinya suatu teknik sampling non random sampling dimana peneliti memastikan pengambilan sampel dengan cara memilih ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan penelitian. Adapun kriterianya adalah:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.
2. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019 yang memiliki laporan keuangan.
3. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019 yang di update laporan keuangannya setiap tahun.

Berdasarkan kriteria yang tersebut diatas terdapat 8 perusahaan sektor perbankan sebagai berikut:

Table 3.3**Daftar Sampel Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2015 - 2019**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
6	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
7	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
8	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dengan demikian pengukuran variabel tersebut menggunakan skala rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel bebas dimana efisiensi penggunaan dana mutlak diperlukan untuk menjamin kecukupan modal kerja. Perusahaan dalam menentukan jumlah modal kerja yang efisien dapat menggunakan rasio efisiensi yang mewakili elemen-elemen modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan dimana semua elemen modal kerja tersebut. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, bahwa modal kerja dapat dikatakan efisien. Tetapi, jika perputarannya semakin lambat, bahwa penggunaan modal kerja dalam perusahaan menjadi kurang efisien.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel terikat pada penelitian ini adalah pengelolaan modal kerja yang dimana diukur dengan melihat

tingkat perputaran modal kerja. Rasio perputaran modal kerja menunjukkan terlalu banyak penjualan yang bisa di dapatkan perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Indikator-indikator tingkat perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan Bersih
- b. Aktiva Lancar
- c. Hutang Lancar

Untuk mengukur besarnya perputaran modal kerja digunakan formula:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

Table 3.4
Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
Pengelolaan Modal Kerja (X)	Tingkat perputaran modal /warking capital Turnover	Rasio keuangan yang dihitung dengan membagi pendapatan terhadap rata-rata modal kerja	Rasio	$\frac{\text{penjualanbersih}}{\text{aktivalancar} - \text{hutanglancar}}$
Efisiensi Penggunaan Dana (Y)	Rasio Lancar/ Current Ratio	Rasio yang mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.	Rasio	$= \frac{\text{Aktivalancar}}{\text{Hutanglancar}} \times 100\%$

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data berupa dokumen dan informasi tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh pihak lain dalam bentuk sudah jadi dan telah di publikasikan dalam bentuk laporan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian, periode akuntansi yang berakhir tahun 2015 - 2019 dan rutin diterbitkan setiap tahun dalam bentuk Indonesia Capital Market Directory (ICMD).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini di kumpulkan melalui observasi non partisipan dan berupa laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019.

3.6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Adalah persamaan regresi yang menggambarkan dan menjelaskan pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana hubungan keduanya dapat di gambarkan sebagai suatu garis lurus (Agus Tri Basuki 2016:74). Rumus persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Efisiensi

- a = Konstanta
b = Koefisien Regresi
x = Modal Kerja

3.7. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dibuat untuk memeriksa adakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen maupun keduanya memperoleh distribusi normal atau tidak normal. Bilamana suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, bahwa hasil uji statistik akan menghadapi penurunan. Pada uji normalitas data bisa dikerjakan dengan memakai uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan bilamana nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 bahwa data memperoleh distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memperoleh distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas bermaksud untuk memahami adakah model regresi diketahui terdapatnya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek bagi multikolinearitas ini ialah mengakibatkan banyaknya variabel pada sampel. Keadaan tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini memperlihatkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk mengetahui adanya atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi bisa ditemukan dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance menghitung variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak bisa dirangkumkan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$, dan menjelaskan

terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang dipakai adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bermaksud untuk mengerjakan adakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengawasan ke pengawasan lainnya. Bilamana varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara agar memahami ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Bilamana tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas walaupun dibawah angka nol pada sumbu y, bahwa bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak ditemukan heteroskedastisitas

3.8. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dikerjakan dengan membandingkan t hitung dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Aturan uji hipotesis secara parsial pengaruh variabel pengelolaan modal kerja terhadap peningkatan efisiensi penggunaan dana:

- a. $H_0 : b_1 = 0$ (disebut pengelolaan modal kerja secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan efisiensi)
- b. $H_a : b_1 \neq 0$ (disebut pengelolaan modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan efisiensi).

Untuk memahami adakah hipotesis yang diserahkan di terima maupun di tolak di kerjakan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan aturan pengumpulan ketentuannya yaitu:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk memahami persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini memperlihatkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang dipakai dalam model mampu mengetahui variasi variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang disampaikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian pada pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap peningkatan efisiensi penggunaan dana pada perusahaan sektor perbankan periode 2015-2019. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara parsial pengelolaan modal kerja berpengaruh positif tetapi nilai signifikannya berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi penggunaan dana pada perusahaan sektor perbankan periode 2015-2019. Dijelaskan bahwa t_{hitung} sebesar 6,788 dan t_{tabel} sebesar 2,02439 sehingga t_{hitung} berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini terjadi bahwa adanya keseimbangan dan ketepatan pengelolaan modal kerja terhadap peningkatan efisiensi penggunaan dana.
2. Berdasarkan uji derterminasi (R^2) terlihat nilainya diperoleh 0,548 sehingga disimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja terhadap efisiensi penggunaan dana adalah sebesar 54,8%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan berkaitan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Agar tidak terjadinya penurunan pengelolaan modal kerja terhadap peningkatan efisiensi penggunaan dana perusahaan harus dapat meningkatkan dalam pengelolaan laporan keuangannya setiap tahunnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan rasio keuangan lainnya pada variabel tersebut sehingga terciptanya laporan keuangan suatu perusahaan menjadi meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Poppy Alexano. 2012. **Manajemen Keuangan Untuk Pemula & Orang Awam**. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Sri Dwi Ari Ambarwati. 2010. **Manajemen Keuangan Lanjut**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Basrin.MM, Drs. M. 2010. **Dasar-dasar Pengelolaan Modal Kerja**. Jakarta: Renika Cipta.
- Hamdan. 2012. **Pengelolaan Modal Kerja Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana Pada PT Kimia Farma**. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Palembang.
- Husnan. 2008. **Analisis Kinerja Keuangan dan Perancang Keuangan Perusahaan**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ima Hermawati. 2010. **Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja**. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Sanusi Anwar. 2011. **Metodologi Penelitian bisnis**. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusuma Wardani Samsul. 2012. **Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT KPRI Departemen Agama Kabupaten Kudus**. Skripsi Jurusan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.
- Hikmat, DR. Mahi M. 2011. **Metodologi Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taniredja, Prof. Dr. Tukiran, Hidayati Mustafidah,S.Si,M.Kom. 2012. **Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)**. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syafrizal Helmi Situmorang. 2018. **Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis Edisi 4**. Medan: USU Press.

www.idx.co.id

www.ojk.go.id



Lampiran 1
Modal Kerja Perusahaan Sektor Perbankan

Tahun	Nama Perusahaan Perbankan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja
2015	PT Bank Central Asia Tbk	535.033.494.000	495.386.980.000	39.646.514.000
2016		601.570.030.000	553.520.143.000	48.049.887.000
2017		667.847.724.000	607.869.352.000	59.978.372.000
2018		733.539.409.000	662.728.654.000	70.810.755.000
2019		816.036.080.000	732.089.376.000	83.946.704.000
2015	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	7.824.651.000	7.012.089.000	812.562.000
2016		10.711.632.000	9.441.709.000	1.269.923.000
2017		15.469.997.000	13.213.962.000	2.256.035.000
2018		22.329.596.000	18.889.385.000	3.440.211.000
2019		25.648.800.000	22.586.219.000	3.062.581.000
2015	PT Bank MNC Internasional Tbk	11.441.157.000	10.428.800.000	1.012.357.000
2016		12.228.671.000	11.197.144.000	1.031.527.000
2017		10.253.646.000	9.453.546.000	800.100.000
2018		10.207.030.000	9.424.865.000	782.165.000
2019		9.488.769.000	9.048.429.000	440.340.000
2015	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	417.823.216.000	405.266.139.000	12.557.077.000
2016		496.933.380.000	481.296.122.000	15.637.258.000
2017		585.198.852.000	567.641.116.000	17.557.736.000
2018		668.697.055.000	650.986.134.000	17.710.921.000
2019		684.994.314.000	663.339.181.000	21.655.133.000
2015	PT Bank CIMB Niaga Tbk	208.895.064.000	204.877.696.000	4.017.368.000
2016		207.955.855.000	203.107.553.000	4.848.302.000
2017		235.691.181.000	227.660.800.000	8.030.381.000
2018		254.359.982.000	226.319.522.000	28.040.460.000
2019		261.986.940.000	229.957.280.000	32.029.660.000
2015	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	137.443.591.000	134.434.170.000	3.009.421.000
2016		141.628.254.000	137.284.001.000	4.344.253.000
2017		154.184.359.000	141.108.573.000	13.075.786.000
2018		157.249.231.000	140.650.037.000	16.599.194.000
2019		139.528.621.000	131.071.750.000	8.456.871.000
2015	PT Bank OCBC NISP Tbk	113.888.553.000	104.069.055.000	9.819.498.000
2016		129.029.431.000	118.689.765.000	10.339.666.000
2017		142.990.287.000	131.989.603.000	11.000.684.000
2018		160.838.497.000	149.154.640.000	11.683.857.000
2019		167.742.667.000	153.144.552.000	14.598.115.000

2015	PT Bank Mestika Dharma Tbk	8.682.196.000	7.145.762.000	1.536.434.000
2016		9.552.373.000	7.906.177.000	1.646.196.000
2017		10.711.712.000	8.735.206.000	1.976.506.000
2018		11.005.063.000	9.005.066.000	1.999.997.000
2019		11.836.283.000	9.419.749.000	2.416.534.000

Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan Sektor Perbankan

Tahun	Nama Perusahaan Perbankan	Penjualan	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja
2015	PT Bank Central Asia Tbk	92.739.635.000	39.646.514.000	2,34
2016		108.334.355.000	48.049.887.000	2,25
2017		111.544.426.000	59.978.372.000	1,86
2018		124.277.684.000	70.810.755.000	1,76
2019		141.027.558.000	83.946.704.000	1,68
2015	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.451.372.000	812.562.000	1,79
2016		2.288.915.000	1.269.923.000	1,80
2017		4.095.528.000	2.256.035.000	1,82
2018		5.756.111.000	3.440.211.000	1,67
2019		5.978.333.000	3.062.581.000	1,95
2015	PT Bank MNC Internasional Tbk	3.406.333.000	1.012.357.000	3,36
2016		3.037.683.000	1.031.527.000	2,94
2017		1.227.096.000	800.100.000	1,53
2018		1.415.697.000	782.165.000	1,81
2019		1.463.232.000	440.340.000	3,32
2015	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.438.906.000	12.557.077.000	6,72
2016		89.026.838.000	15.637.258.000	5,69
2017		102.768.534.000	17.557.736.000	5,85
2018		113.761.725.000	17.710.921.000	6,42
2019		122.141.672.000	21.655.133.000	5,64
2015	PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.304.821.000	4.017.368.000	6,55
2016		35.083.841.000	4.848.302.000	7,24
2017		34.658.069.000	8.030.381.000	4,32
2018		36.494.277.000	28.040.460.000	1,30
2019		41.065.457.000	32.029.660.000	1,28
2015	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.896.945.000	3.009.421.000	5,95
2016		22.307.486.000	4.344.253.000	5,13
2017		19.788.261.000	13.075.786.000	1,51
2018		20.362.245.000	16.599.194.000	1,23
2019		19.607.395.000	8.456.871.000	2,32
2015	PT Bank	15.618.530.000	9.819.498.000	1,59

2016	OCBC NISP Tbk	16.437.294.000	10.339.666.000	1,59
2017		20.856.917.000	11.000.684.000	1,90
2018		20.657.794.000	11.683.857.000	1,77
2019		26.601.194.000	14.598.115.000	1,82
2015	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2.107.852.000	1.536.434.000	1,37
2016		2.144.592.000	1.646.196.000	1,30
2017		2.548.374.000	1.976.506.000	1,29
2018		2.486.768.000	1.999.997.000	1,24
2019		2.959.500.000	2.416.534.000	1,22

Rasio Lancar (Current Ratio)

Tahun	Nama Perusahaan Perbankan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Total
2015	PT Bank Central Asia Tbk	535.033.494.000	495.386.980.000	1,08
2016		601.570.030.000	553.520.143.000	1,09
2017		667.847.724.000	607.869.352.000	1,10
2018		733.539.409.000	662.728.654.000	1,11
2019		816.036.080.000	732.089.376.000	1,11
2015	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	7.824.651.000	7.012.089.000	1,12
2016		10.711.632.000	9.441.709.000	1,13
2017		15.469.997.000	13.213.962.000	1,17
2018		22.329.596.000	18.889.385.000	1,18
2019		25.648.800.000	22.586.219.000	1,14
2015	PT Bank MNC Internasional Tbk	11.441.157.000	10.428.800.000	1,10
2016		12.228.671.000	11.197.144.000	1,09
2017		10.253.646.000	9.453.546.000	1,08
2018		10.207.030.000	9.424.865.000	1,08
2019		9.488.769.000	9.048.429.000	1,05
2015	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	417.823.216.000	405.266.139.000	1,03
2016		496.933.380.000	481.296.122.000	1,03
2017		585.198.852.000	567.641.116.000	1,03
2018		668.697.055.000	650.986.134.000	1,03
2019		684.994.314.000	663.339.181.000	1,03
2015	PT Bank CIMB Niaga Tbk	208.895.064.000	204.877.696.000	1,02
2016		207.955.855.000	203.107.553.000	1,02
2017		235.691.181.000	227.660.800.000	1,04
2018		254.359.982.000	226.319.522.000	1,12
2019		261.986.940.000	229.957.280.000	1,14
2015	PT Bank	137.443.591.000	134.434.170.000	1,02

2016	Maybank Indonesia Tbk	141.628.254.000	137.284.001.000	1,03
2017		154.184.359.000	141.108.573.000	1,09
2018		157.249.231.000	140.650.037.000	1,12
2019		139.528.621.000	131.071.750.000	1,06
2015	PT Bank OCBC NISP Tbk	113.888.553.000	104.069.055.000	1,09
2016		129.029.431.000	118.689.765.000	1,09
2017		142.990.287.000	131.989.603.000	1,08
2018		160.838.497.000	149.154.640.000	1,08
2019		167.742.667.000	153.144.552.000	1,10
2015	PT Bank Mestika Dharma Tbk	8.682.196.000	7.145.762.000	1,22
2016		9.552.373.000	7.906.177.000	1,21
2017		10.711.712.000	8.735.206.000	1,23
2018		11.005.063.000	9.005.066.000	1,22
2019		11.836.283.000	9.419.749.000	1,26

Lampiran 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.171	.012		94.208	.000
	Pengelolaan Modal Kerja	-.025	.004	-.740	-6.788	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi Penggunaan Dana

Lampiran 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01899814
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.088
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191 ^c

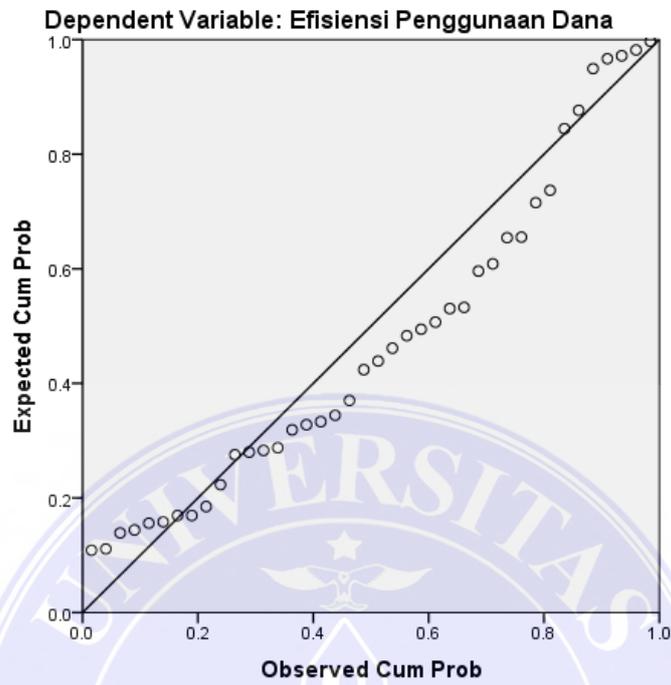
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

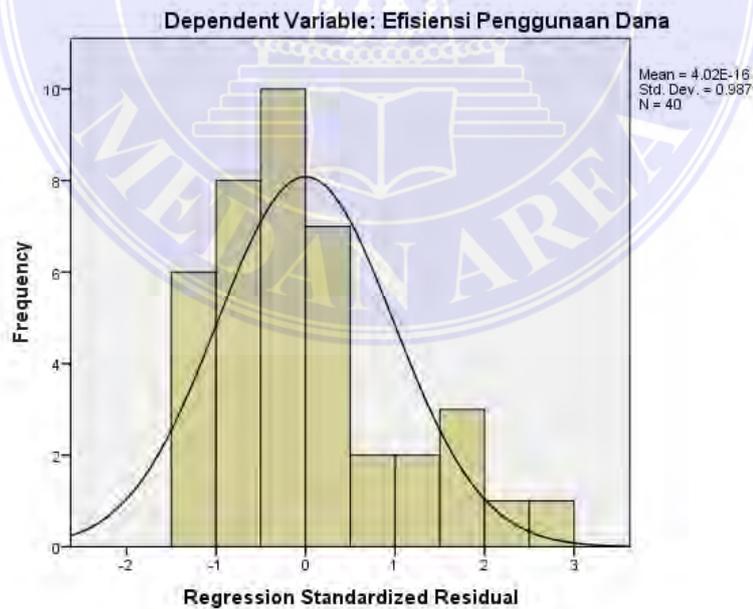
Lampiran 4

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 5

Histogram



Lampiran 6

Coefficients^a

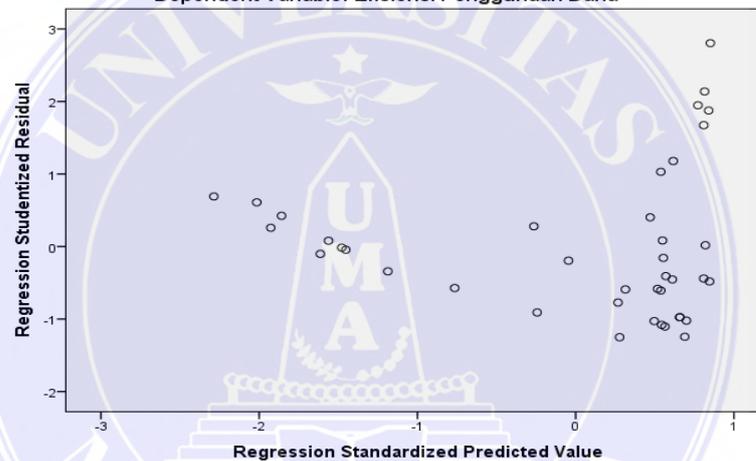
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengelolaan Modal Kerja	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efisiensi Penggunaan Dana

Lampiran 7

Scatterplot

Dependent Variable: Efisiensi Penggunaan Dana



Lampiran 8

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.548	.536	.04348

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Modal Kerja

b. Dependent Variable: Efisiensi Penggunaan Dana

Lampiran 9
Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : *420* /FEB.1/06.5/XII/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : SANDRO PANGESTU SINAMO
N P M : 178320208
Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 20 Desember 2020

Program Studi Manajemen


Wan Rizca Amelia, SE. M.Si